

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Kecepatan sepeda motor pada ruas jalan Dr. Soetomo dan Dr. Moh.Hatta**

Ruas jalan Dr. Soetomo yang memiliki lebar jalur jalan yang lebih besar yaitu 7,5 meter memiliki kecepatan sepeda motor yang lebih tinggi dibandingkan dengan ruas jalan Dr. Moh.Hatta yang memiliki lebar jalur jalan sebesar 6,5 meter. Pada periode 06:00 – 08:00 kecepatan rata-rata pada ruas jalan Dr. Soetomo berbeda cukup signifikan dibandingkan pada ruas jalan Dr. Moh.Hatta. Perbedaan kecepatan rata - rata sepeda motor antara kedua ruas jalan untuk periode 11:00 – 13:00 dan 16:00 – 18:00 tidak terlalu besar namun mayoritas sepeda motor pada ruas jalan Dr. Soetomo memiliki kecepatan sepeda motor yang lebih tinggi dibandingkan kecepatan dari mayoritas sepeda motor yang melintasi ruas jalan Dr. Moh.Hatta.

##### **2. Analisa pengaruh lebar lajur terhadap kecepatan sepeda motor**

Dari 3 hasil uji Statistik, dengan membandingkan nilai  $Z$  dengan  $Z$  kritis *one tail*, *two tail* dan mempertimbangkan nilai  $P$  sebagai batas signifikansi statistik dapat dilihat bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga uji statistik membuktikan bahwa kecepatan sepeda motor antara ruas jalan Dr. Soetomo dan ruas jalan Dr. Moh.Hatta tidak

sama, dengan kecepatan sepeda motor pada ruas jalan Dr.Soetomo yang memiliki lebar jalur yang lebih besar mempunyai kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan kecepatan sepeda motor pada ruas jalan Dr.Moh.Hatta yang memiliki lebar jalur yang lebih kecil.

## 5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar dipergunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pihak yang terkait dalam perencanaan lalu lintas kota Padang dalam pengambilan keputusan mengenai arus sepeda motor di kota Padang dan perencanaan serta evaluasi mengenai lebar jalur pada suatu arus lalu lintas bercampur.

